

INTISARI

Arsen trioksida adalah salah satu zat kimia yang bersifat toksik. Arsen yang masuk ke dalam tubuh akan menyebabkan berbagai gangguan pada organ tubuh, pada sel lambung arsen trioksida dapat mengakibatkan iritasi mukosa pada lambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian arsen trioksida dosis bertingkat terhadap kerusakan sel lambung.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *post test randomized control group design*. Penelitian ini menggunakan 20 ekor tikus putih jantan galur wistar yang terbagi dalam 4 kelompok uji. Kelompok I (kontrol), kelompok II (pemberian arsen trioksida 2 mg), kelompok III (pemberian arsen trioksida dosis 4 mg), kelompok IV (pemberian arsen trioksida dosis 8 mg) diberikan dalam 3 hari. Pada hari ke-4 tikus diterminasi dan diambil organ lambungnya untuk dibuat preparat dan dianalisis.

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis*, menghasilkan $p=0.003$ ($p<0.05$) dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan tidak timbul perbedaan bermakna antara kelompok I dengan kelompok II ($p=0.093$) dan kelompok III dengan IV ($p=1.000$) tetapi menunjukkan perbedaan bermakna antara kelompok I dengan III ($p=0.005$), kelompok I dengan IV ($p=0.005$), kelompok II dengan III ($P=0.042$), kelompok II dengan IV ($p=0.042$).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemberian arsen trioksida dosis 2mg memperlihatkan derajat kerusakan lambung lebih ringan dibandingkan dosis 4mg dan 8mg semakin tinggi dosis arsen trioksida yang diberikan semakin tinggi derajat kerusakan lambung.

Kata kunci: Arsen Trioksida, Sel Lambung